

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mengupas tuntas tentang metode-metode penelitian khususnya penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa dengan berbagai metode ilmiah (Dr. Rukin, S.Pd, M.Si :2019).

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode analisis isi berupa gambar dengan menggunakan pendekatan semiotika oleh Charles Sanders Pierce. Metode ini dipakai untuk memfokuskan pada gambar dalam adegan sebagai objek kajian pustaka. Selain itu, peneliti akan mencoba menampilkan dan memaparkan kesimpulan tersebut dari metode yang dipakai. Dalam pendekatan semiotika yang dipakai oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui serta ingin mendapatkan makna toleransi beragama dari gambar dalam adegan film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta.

3.1. Satuan Kajian dan Objek Penelitian

Adapun satuan kajian dan objek penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

3.2.1. Satuan Kajian

Adapun yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah keseluruhan film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta yang dibatasi dengan adeganfilm yang menandakan adanya toleransi beragama didalamnya.

3.2.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sumber data atau isi pesan yang terdapat dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta yang mencakup adegan-adegan yang memiliki makna toleransi beragama didalamnya. Sehingga membuat peneliti dengan mudah untuk menganalisis makna dari adegan film tersebut. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah gambar dalam adegan film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta yang mengandung makna toleransi beragama. Berikut beberapa gambar dalam adegan yang menjadi objek penelitian antara lain sebagai berikut :

Scene 1

Durasi 26:08 Rosid yang sedang menunggu diluar saat Delia berdoa dalam gereja



Durasi 26:20 Delia yang sedang menunggu diluar saat Rosid sholat



Sumber : hasil screenshoot youtube

Scene 2

Gambar Rosid dan Delia saat makan bersama dan membaca doa masing-masing menurut agamanya

Durasi 26:38



Sumber : hasil screenshoot youtube.

Scene 3

Durasi 4:41 Delia yang sedang dibonceng sambil memeluk pinggang Rosid



Delia yang memindahkan tangannya ke rambut Rosid



Sumber : hasil screenshoot youtube

Scene 4

Durasi 1:35:35 Ayah Rosid dan Delia sedang berjabat tangan dan saling tersenyum



Ibu Rosid dan Delia yang sedang berjabat tangan dan saling tersenyum



Sumber : hasil screenshoot youtube

Alasan peneliti mengambil 4 scene ini karena 4 scene tersebut memiliki makna yang sangat mendalam tentang toleransi beragama. Dalam setiap scene dapat membuat masyarakat untuk berpikir lebih luas dalam mengambil suatu keputusan ataupun tindakan khususnya dalam hal yang bertentangan dengan agama.

3.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian :

- a **Data Primer**, berupa screenshot gambar/foto berupa adegan yang menunjukkan adanya toleransi beragama pada film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta, penulis akan menganalisis makna yang terdapat pada gambar dalam adegan tersebut.
- b **Data Sekunder**, data yang mendukung proyek penelitian yakni berupa data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain seperti film, media internet, dan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang diperoleh dengan cara mengunduh film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta dalam situs youtube.com yang berdurasi 1 jam 43 menit 33 detik, memutar dan menonton film tersebut. Selanjutnya, melakukan pemilihan scene berupa gambar yang sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu pemotongan frame dari beberapa scene yang dianggap mewakili makna dengan carascreen capture. Peneliti mengumpulkan data dari data-data kepustakaan yang ada, baik berupa internet dan peneliti

terdahulu yang berkaitan dengan rumusan masalahh peneliti. Hal ini nantinya diharapkan dapat menunjang kelengkapan data penelitian yang sudah ada.

3.4. Defenisi Konstruk

Adapun definisi konstruk yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis sebagai berikut :

3.4.1. Defenisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Kriyantono, 2006: 19). Oleh karena itu, konstruk dalam penelitian ini adalah gambar yang mengandung makna toleransi beragama dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil analisis dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2005 :89). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teori segitiga makna dari Charles Sanders Pierce.

3.6. Teknik Interpretasi Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interpretasi secara singkat bisa diartikan sebagai pemberian kesan, tafsiran, pendapat atau pandangan teoritis terhadap suatu hal atau objek. Intepretasi juga dapat

diartikan sebagai proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak bisa menggunakan simbol-simbol yang sama. Dalam penelitian ini interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Mengumpulkan elemen visual seperti gambar dengan cara peneliti mengscreenshoot setiap scene yang memiliki makna toleransi beragama dalam berbagai gaya penampilan pada adegan film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta
2. Mencari makna-makna toleransi beragama yang ada pada setiap gambar dalam film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta.
3. Menganalisis makna toleransi beragama dari hasil screenshoot pada film Tiga3 Hati Dua Dunia Satu Cinta dengan menggunakan teori segitiga makna Charles Sanders Pierce.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Memeriksa keabsahan data ini diharapkan dapat memutuskan apakah data yang dibuat peneliti itu valid atau berbeda dengan apa yang dianalisis setelah selesai penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu uji kredibilitas dalam meningkatkan ketekunan yang artinya pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan atau diteliti itu benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus dan membaca berbagai referensi hasil penelitian terdahulu sehingga wawasan peneliti akan semakin luas.